

SOSIALISASI LITERASI DAN KEMAMAN DIGITAL BAGI SISWA/I SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI

Yulia Arvita¹, Mochammad Arief Hermawan Sutoyo², Willy Riyadi³, Yessi Hartiwi⁴

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

³Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

⁴Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

Alamat Korespondensi : Jl.Jen. Sudirman, The hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, 36138, Telp 0741 - 35095

E-mail: ¹yulia_arvita@yahoo.co.id, ²mochammadarx@gmail, ³wriyadi5@gmail.com,

⁴yessihartiwi26@gmail.com

Abstrak

Ada banyak sekali manfaat dari media digital bagi siswa yang masuk kategori digital native terutama sebagai media komunikasi dan pembelajaran. Media sosial termasuk salah aplikasi komunikasi yang paling banyak digunakan dikalangan siswa. Selain memberikan efek positif, penyalahgunaan media sosial juga memiliki efek negatif seperti jarang bersosialisasi dan berinteraksi, malas belajar, penipuan, isu SARA, berita bohong (hoaks) serta perundungan dunia maya (cyberbullying), sebagai akibat dari kurangnya literasi digital olah pengguna internet. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di SMA Negeri 3 Kota Jambi yang beralamat di Jl. Dr Mawardi No 19 Kebun Handil, Kec Jelutung, Kota Jambi. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang literasi digital dan keamanan digital serta siswa siswi tersebut dapat mengimplementasikan keamanan digital sehingga bisa menghindari penyalahgunaan media sosial dan sadar akan pentingnya keamanan saat berinternet.

Kata kunci: Literasi Digital, Keamanan Digital, Sosialisasi

Abstract

There are many benefits of digital media for students who are in the digital native category, especially as a medium of communication and learning. Social media is one of the most used communication among students, in addition to having positive effects, misuse of social media also has negative effects such as rarely socializing and interacting, lazy learning, fraud, SARA issues, fake news and cyberbullying as a result of a lack of digital literacy by internet users. This community service activity takes place at SMA Negeri 3 Jambi City which is located at Jl. Dr. Mawardi No. 19 Handil Gardens, Jelutung District, Jambi City. The purpose of carrying out this activity is to provide an understanding of digital literacy and digital security and these students can implement digital security so they can avoid misuse of social media and are aware of the importance of security when surfing the internet

Kata kunci: Digital Literacy, Digital Security, Outreach

1. PENDAHULUAN

Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada 2022 pengguna internet di Indonesia berjumlah 220 juta dengan tingkat penetrasi sebesar 77% [1]. Ada banyak sekali manfaat dari media digital bagi siswa yang masuk kategori *digital native* terutama sebagai media komunikasi

dan pembelajaran [2]. dengan adanya media digital yang semakin mudah di akses maka akan menimbulkan banyak manfaatnya [3]. Media sosial termasuk salah aplikasi komunikasi yang paling banyak digunakan kalangan siswa. Selain memberikan efek positif, penyalahgunaan media sosial juga memiliki efek negatif seperti jarang bersosialisasi dan berinteraksi, malas belajar, penipuan, isu SARA, berita bohong (*hoaks*) serta perundungan dunia maya (*cyberbullying*) [4] sebagai akibat dari kurangnya literasi digital olah pengguna internet [5]. literasi digital yaitu sebuah kemampuan yang tidak sebatas teknis mengoperasikan komputer tetapi harus bisa beradaptasi dan berkomunikasi dengan semua aspek sosial media lainnya [6]

Ada banyak kasus penyalahgunaan dan keamanan internet kalangan siswa akibat minimnya literasi digital [7] yaitu kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) dalam menyaring informasi yang didapatkan dari berbagai sumber [8]. Selain itu, pentingnya keamanan digital berupa perlindungan data pribadi dan aset digital pada media online bagi siswa perlu disampaikan sejak dini karena mayoritas siswa memiliki sikap abai terhadap penipuan internet berupa tautan berbahaya (*malicious links*) serta penyalahgunaan privasi [9] karena siswa merupakan golongan yang rentan akan kejahatan internet akibat ketidak hati-hatian dan ketidaktahuan tentang bahaya pada media digital [10].

SMA Negeri 3 Kota Jambi adalah Sekolah Menengah Atas yang berada di Jl. Dr. Mawardi No.19, Kebun Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Jambi 36124. Permasalahan utama yang dihadapi pihak yaitu belum disosialisasikan nya literasi digital dan keamanan digital saat berselancar di dunia maya bagi para siswa/i sehingga di khawatirkan memberikan dampak yang kurang baik bagi minat dan konsentrasi belajar siswa/i SMA Negeri 3.

Atas dasar permasalahan diatas, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tergerak untuk memberikan sosialisasi kepada siswa/i di SMA Negeri 3 Kota Jambi dengan tema “Sosialisasi Literasi Dan Keamanan Digital Bagi Siswa/i SMA Negeri 3 Kota Jambi” agar siswa/i mampu memahami tentang literasi digital guna menghindari penyalahgunaan media sosial dan sadar akan pentingnya keamanan saat berinternet.

2. METODE PELAKSANAAN

SMA Negeri 3 Kota Jambi terletak di Jl. Dr. Mawardi No.19, Kebun Handil, Kec. Jelutung, Kota Jamb, Telah terakreditasi A, berdasarkan sertifikat 1334/BAN-SM/SK/2020. Dengan Kepala sekolah bernama Suyadi, M.Pd Adapun VISI sekolah yaitu Terwujudnya insan yang berakhlak mulia, cerdas, berprestasi, dan berwawasan global.

Pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan Moderator membuka kegiatan sosialisasi di sertai dengan pengenalan anggota kegiatan pengabdian masyarakat kemudian instruktur/penyuluh pertama memberikan penjelasan mengenai materi pelatihan, kemudian break sebentar dengan bersanda gurau sambil makan snack yang telah panitia sediakan kemudian selanjutnya moderator akan mempersilahkan instruktur/penyuluh kedua untuk memberikan materi setelah materi semua telah di sampaikan maka moderator akan melakukan sesi tanya jawab tentang materi yang telah di berikan sebelumnya tentu saja bagi siswa – siswi yang bisa menjawab pertanyaan maka siswa siswi tersebut akan mendapatkan hadiah dari panitia kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah sesi tanya jawab dan pemberian hadiah berakhir maka moderator akan menutup kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan di akhiri dengan sesi foto bersama.

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 4 orang dengan peran masing masing sebagai berikut :

Tabel 1. Susunan Peran Instruktur / Penyuluh PKM

Nama	Peran
Yulia Arvita, S.Kom, M.S.I	Ketua tim, bertanggung jawab atas Laporan dan keluaran (Jurnal)
Mochammad Arief Hermawan Sutoyo, M.Kom	Sebagai Penyuluh / Narasumber Literasi Digital
Willy Riyadi, S.Kom, M.S.I	Sebagai Penyuluh / Narasumber Keamanan Digital
Yesi Hartiwi, S.Kom,M.S.I dan mahasiswa	Melakukan koordinasi ke pihak sekolah, moderator dan bertanggung jawab atas kelengkapan dan perlengkapan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di mulai dengan pembuatan proposal kemudian mengurus surat izin ke SMA Negeri 3 Kota Jambi sebagai partisipasi untuk kegiatan Sosialisasi Literasi dan Keamanan Digital Bagi Siswa/i SMA N 3 Kota Jambi.

Setelah itu maka tim kegiatan akan menyusun jadwal dan rencana kegiatan yang d mulai dengan target peserta pelatihan , pembagian tugas setia tim, materi yang akan di sampaikan, instruktur, jadwal yang telah di sepakati dan perlengkapan dan kelengkapan untuk menunjang selama sosialisasi ini berlangsung. Setelah persiapan sudah selesai maka di lakukan lah sosialisasi ke SMA N 3 Kota Jambi sesuai dengan perencanaan yang telah di susun.

Berikut Hasil Dokumentasi selama proses kegiatan berlangsung.

1. Penyuluhan Materi Literasi Digital



2. Penyuluhan Materi Keamanan Digital



3. Antusias Siswa/i dalam Menjawab pertanyaan



4. Pemberian Hadiah Bagi Siswa/i yang berhasil menjawab pertanyaan



5. Foto bersama siswa dengan tim pelaksana PKM



4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat membuka wawasan dan meningkatkan pengetahuan ini siswa – siswi akan pemanfaatan literasi dan juga keamanan digital saat menggunakan internet.
2. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat menyadarkan siswa – siswi akan pentingnya keamanan saat mereka menggunakan internet
3. Pelatihan ini merupakan wujud pelaksanaan tridarma perguruan tinggi bagi dosen sebagai media berbagi ilmu keterampilan komputer di sekolah.

4.2 Saran

Saran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya terjalin kerja sama yang baik sehingga dapat memberikan pelatihan keterampilan komputer secara berkesinambungan.
2. Sebaiknya pengetahuan literasi dan keamanan digital dapat di terapkan sehingga siswa – siswi tidak terkena kasus penyalahgunaan dan keamanan internet

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Yayasan Dinamika Bangsa yang telah memberikan dukungan kepada kami sehingga kegiatan sosialisasi ini dapat terlaksana dengan baik, dan terimakasih juga kepada pihak sekolah SMA N 3 Kota Jambi atas kerja sama dan dukungannya sehingga tujuan dari sosialisasi dan literasi keamanan digital ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Zuraya, "APJII: Pengguna Internet di Indonesia Naik dari 175 Juta Menjadi 220 Juta," *republika.co.id*, 2022. <https://www.republika.co.id/berita/rd7lbq383/apjii-pengguna-internet-di-indonesia-naik-dari-175-juta-menjadi-220-juta#:~:text=APJII%3A%20Pengguna%20Internet%20di%20Indonesia%20Naik%20dari%20175%20Juta%20Menjadi%20220%20Juta,-Jumat%2010%20Jun&text=Jaringan%20internet>

- (ilustrasi)..pemakai menjadi 220 juta pengguna. (accessed Aug. 04, 2022).
- [2] N. I. Fatmawati, "Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial," *Madani J. Polit. dan Sos. Kemasyarakatan*, vol. 11, no. 2, pp. 119–138, 2019.
- [3] Kuntari, S. "PENTINGNYA BUDAYA LITERASI DIGITAL DI MASA PANDEMI" . In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 2022*.
- [4] R. R. Amalia, "Literasi Digital Pelajar SMA : Kemampuan Berkomunikasi dan Berpartisipasi Pelajar SMA Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Internet," *J. Stud. Pemuda*, vol. 4, no. 1, pp. 224–240, 2015, [Online]. Available: <https://journal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/36733>
- [5] I. P. G. Sutisna, "Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19," *STILISTIKA J. Pendidik. Bhs. dan Seni*, vol. 8, no. 2, pp. 268–283, 2020, doi: 10.5281/zenodo.3884420.
- [6] Tjakrawala, F. K., & Iskak, J. Edukasi aspek keamanan dan pengendalian data guna membangun literasi digital bagi pelaku umkm. *Prosiding SENAPENMAS*, 321-330, 2021.
- [7] A. Asari, T. Kurniawan, S. Ansor, A. Bagus, and N. Rahma, "Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang," *BIBLIOTIKA J. Kaji. Perpust. dan Inf.*, vol. 3, pp. 98–104, 2019.
- [8] L. Tysara, "Pengertian Literasi Digital adalah Cakap Teknologi, Informasi, dan Komunikasi," *liputan6.com*, 2022. <https://hot.liputan6.com/read/5017773/pengertian-literasi-digital-adalah-cakap-teknologi-informasi-dan-komunikasi> (accessed Aug. 04, 2022).
- [9] S. Hidayanto and M. Rifaldi Akbar, "Webinar Manajemen Privasi dan Keamanan Digital di Era Internet untuk," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 15–28, 2022.
- [10] T. Setiawati, N. Rahman, and V. D. Agustini, "Pelatihan Literasi Media Digital dan Keamanan Data untuk Pelajar SMA Islam Al Fajar," *J. Servite*, vol. 3, no. 2, p. 68, 2021, doi: 10.37535/102003220212.